

ABSTRAK

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (*Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Tunalaras Kelas III Sekolah Dasar di SLB E Prayuwana Yogyakarta*)

Oleh : **INDRIATI PURNAMASARI (0901488)**

Salah satu permasalahan siswa tunalaras disekolah yaitu rendahnya minat belajar. Minat belajar siswa yang rendah ditandai dengan mudah bosan dalam belajar, perhatiannya mudah teralihkan, cenderung bermalas-malasan dalam belajar, tidak menyelesaikan pekerjaannya, bahkan sering meninggalkan kelas dengan maksud untuk menghindari pembelajaran. Penelitian ini diawali dengan adanya tuntutan untuk memberikan pengembangan dan perbaikan pada proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* merupakan suatu teknik yang melibatkan siswa secara kelompok untuk menarik perhatian siswa sehingga menciptakan keaktifan dan menumbuhkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui data konkrit apakah pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tunalaras kelas III di SDLB E Prayuwana. Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* merupakan suatu model pembelajaran secara berkelompok dengan cara mencari pasangan soal atau jawaban yang tepat, teknik *make a match* ini menyenangkan dan mudah dilakukan oleh siswa. Adapun penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDLB E Prayuwana yang beralamat di Jl. Ngadisuryan No. 2 Yogyakarta dengan jumlah populasi siswa sebanyak 4 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa pedoman observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan minat belajar IPS kelas III di SDLB E Prayuwana hal tersebut ditunjukkan dengan kenaikan perolehan persentase minat pada observasi awal sebesar 39% dengan kriteria kurang, lalu siklus I sebesar 50% dengan kriteria sedang, pada siklus II sebesar 60% dengan kriteria baik dan siklus III sebesar 70% dengan kriteria baik. Berdasarkan kondisi tersebut maka hipotesis tindakan yang diajukan diterima dan menunjukkan bahwa “Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan minat belajar ilmu pengetahuan sosial siswa tunalaras kelas III di SDLB E Prayuwana.”

Kata kunci : *Pembelajaran kooperatif, teknik make a match, minat belajar, tunalaras*

Indriati Purnamasari, 2014

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Indriati Purnamasari, 2014

*PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu